



**PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:
Devivi
S1 Akuntansi
Jubi, Elly Susanti, Astuti

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, gambaran likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan serta pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian adalah Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Nilai rata-rata likuiditas berfluktuasi dan cenderung meningkat. 2. Nilai rata-rata ukuran perusahaan mengalami peningkatan. 3. Nilai rata-rata profitabilitas mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. 4. Nilai rata-rata nilai perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. 5. Hasil regresi linear berganda diperoleh hasil likuiditas berpengaruh negatif, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 6. Hasil pengujian koefisien korelasi dan determinasi terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas dengan variabel dependen nilai perusahaan dan sedikit dipengaruhi oleh faktor lain. 7. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dan parsial diperoleh hasil likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menyarankan manajemen perusahaan untuk melakukan pengoptimalan kinerja keuangannya. Pengelolaan keuangan yang maksimal dapat membuat perusahaan memperoleh laba maksimal dan membuat perusahaan dapat membagikan dividen yang cukup besar kepada investor dan kondisi ini akan menarik minat investor untuk menanamkan dananya di perusahaan.

Kata Kunci : Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Abstract

This research's aim is to know, the description of liquidity, firm size, profitability and firm value and Influence of Liquidity, Firm Size and Profitability on Firm Value in Automotive and Components Sub-Sector Companies listed on Indonesia stockExchange as a simultaneously or partially. This research was conducted with qualitative descriptive analysis and quantitative descriptive analysis. The sample of this research is Automotive and Components Sub-Sector Companies listed on Indonesia stock exchange period 2013-2017. Data was collected by documentation method. Data analysis techniques used are the classical assumption test, multiple linear analysis, correlation coefficient, determination coefficient and hypothesis test.

The result of this research show that: 1. The average value of liquidity fluctuated and tended to increase. 2. The average value of firm size increase. 3. The average value of profitability fluctuated and tended to decrease. 4. The average value of firm value fluctuated and tended to decrease. 5. The results of multiple linear regression obtained results of liquidity has a negative influence, firm size and profitability have a positive influence on firm value. 6. The result of correlation and determination coefficient have a very strong correlation between independent variables of liquidity, firm size, profitability and dependent variables firm value and slightly influenced by other factor. 7. The result of hypothesis on simultaneous and partially of liquidity, firm size and profitability have a significant influence on firm value.

The result of this research suggest the company management can optimize their financial performance. The entity's greatest performance can give entity maximum revenue, and this make the entity enable to distribute significant dividend to investors, and this situation will draw investor's attention to invest in the company.

Keywords : *Liquidity, Firm Size, Profitability and Firm Value*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan akan memiliki citra yang semakin baik. Nilai perusahaan berhubungan dengan harga saham, nilai perusahaan menggunakan parameter *Price to Book Value*. Peningkatan dan penurunan nilai perusahaan dapat disebabkan oleh berbagai faktor yaitu oleh rasio likuiditas yang menggunakan parameter *Current Ratio*, ukuran perusahaan dengan parameter *Size* dan profitabilitas dengan parameter *Return On Equity*. Menurut Brigham dan Joel (2010:150), "jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan apabila kondisi ini berjalan secara terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan".

Berikut ini adalah gambaran likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), ukuran perusahaan yang diukur dengan *Size*, profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dan nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel 1.1
Gambaran *Current Ratio* (CR), *Size*, *Return On Equity* (ROE) dan *Price to Book Value* (PBV), pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017

Tahun	<i>Current Ratio</i> (kali)	<i>Size</i> (kali)	ROE (kali)	PBV (kali)
2013	1,850	29,354	0,091	1,272
2014	1,614	29,562	0,084	1,337
2015	1,510	29,649	0,032	0,838
2016	1,661	29,713	0,071	0,994
2017	2,032	29,733	0,060	0,980
Rata-Rata	1,733	29,602	0,067	1,084

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa *current ration* (CR) yang menjadi parameter dari likuiditas mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Pada tahun 2014 CR mengalami penurunan sedangkan *Price to Book Value* (PBV) mengalami peningkatan dan pada tahun 2017 PBV mengalami penurunan sedangkan CR mengalami peningkatan.

Selanjutnya, nilai *Size* yang menjadi parameter dari ukuran perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung

meningkat. Pada tahun 2015 *Size* mengalami peningkatan sedangkan *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan. Nilai *Size* pada tahun 2017 mengalami peningkatan sedangkan nilai *Price to Book Value* (PBV) mengalami penurunan.

Sedangkan *Return on Equity* (ROE) yang menjadi parameter dari profitabilitas mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Pada tahun 2014 *Return on Equity* (ROE) mengalami penurunan sedangkan *Price to Book Value* (PBV) mengalami peningkatan.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi fenomena yang tidak sejalan dengan pendapat Brigham dan Joel (2010:150).

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

1.4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara mengakses dari situs www.idx.co.id. Desain penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik analisis data yang digunakan adalah

analisa deskriptif kuantitatif dan analisis deksriptif kualitatif.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Akuntansi

Menurut pendapat Rudianto (2009:4), "akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan". Sedangkan Horngren dan Walter (2007:4) mendefinisikan akuntansi sebagai, "akuntansi yaitu sistem informasi untuk mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan".

Sedangkan menurut Baridwan (2004:1), "akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif terutama yang mempunyai sifat keuangan dan kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan".

2.2. Analisa Laporan Keuangan

Menurut Rudianto (2012:190), "analisis laporan keuangan adalah meneliti hubungan yang ada di antara unsur-unsur pada laporan keuangan dan membandingkan unsur-unsur pada laporan keuangan tahun berjalan dengan unsur-unsur yang sama tahun lalu atau angka pembandingan lain serta menjelaskan penyebab perubahan".

Sedangkan menurut Horne dan John (2012:154), "analisis laporan keuangan merupakan seni untuk mengubah data laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi keputusan perusahaan". Sedangkan menurut Astuti (2004:29), "analisis laporan keuangan adalah segala sesuatu yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi".

2.3. Likuiditas

Menurut pendapat Murhadi (2013:57), "likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka

pendeknya". Sedangkan Munawir (2010:13) mengemukakan pendapatnya, "likuiditas yakni kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus likuid yaitu masalah segera dipenuhi atau kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih".

Sedangkan menurut Riyanto (2010:25), mengemukakan "likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi".

2.4. Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2008:14), "ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma natural."

Sedangkan menurut Prasetyorini dalam Hery (2017:11), "ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain". Selanjutnya menurut Hery (2017:12), "ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih".

2.5. Profitabilitas

Menurut pendapat Kasmir (2010:115), "profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan". Selanjutnya Murhadi (2013:63), "profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan". Sejalan dengan pendapat dua ahli sebelumnya, Sudana (2011:22) menyatakan, "profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, ekuitas atau penjualan perusahaan".

2.6. Nilai Perusahaan

Menurut Husnan dan Enny (2012:6), "nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila

perusahaan tersebut terjual". Sedangkan menurut Brigham dan Joel (2010:150), "nilai perusahaan adalah rasio yang menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba dan nilai buku per lembar saham. Rasio ini memberikan indikasi kepada manajemen mengenai pendapat investor tentang prestasi perusahaan di masa lalu dan prospeknya dimasa yang akan datang".

Sedangkan menurut Keown, *et al* (2004:470), "nilai perusahaan adalah nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Bagi para pemegang saham, harga pasar saham perusahaan menggambarkan nilai perusahaan termasuk seluruh kompleksitas dan resiko dunia nyata".

2.7. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sudana (2011:21), *current ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Semakin liquid perusahaan, maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat dan ini akan memberikan kesempatan perusahaan untuk berkembang sehingga dapat meningkatkan harga dan jumlah saham perusahaan.

Tingkat kepercayaan investor bertambah akan membuat minat investor bertambah dalam menanamkan modalnya. Likuiditas meningkat maka nilai perusahaan meningkat dan sebaliknya saat likuiditas menurun maka nilai perusahaan pun akan menurun

2.8. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2010:249), "perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil, karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar". Saat perusahaan dapat memperoleh modal yang besar dari pasar modal menunjukkan minat

investor yang besar terhadap perusahaan. Minat investor yang tinggi terhadap perusahaan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut.

2.9. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam pendapat Sartono (2010:122) dikatakan, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Untuk investor yang menanamkan dananya untuk jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Semakin besar tingkat laba atau profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan mengakibatkan nilai perusahaan yang semakin tinggi.

Profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor dalam menanamkan dananya dan harga saham akan meningkat hal ini berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang juga akan ikut meningkat dan sebaliknya.

2.10. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Joel (2010:150), "jika rasio likuiditas, manajemen aset, manajemen utang dan profitabilitas semuanya terlihat baik dan apabila kondisi ini berjalan secara terus menerus secara stabil maka rasio nilai pasar juga akan tinggi, harga saham kemungkinan tinggi sesuai dengan yang diperkirakan dan manajemen telah melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga sebaiknya mendapat imbalan".

Likuiditas yang baik menunjukkan perusahaan memiliki aset yang cukup dalam mendanai kewajiban jangka pendek dan hal ini menunjukkan perusahaan berada pada keadaan yang baik. Ukuran perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola aset yang dimiliki untuk mendanai kegiatan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan

menghasilkan laba. Keuangan yang sehat, pendanaan yang baik dan mampu menghasilkan laba akan membuat investor percaya pada perusahaan dan memutuskan untuk menanamkan dananya di perusahaan, dan hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan.

3. ANALISIS DAN EVALUASI

3.1. Analisis

2.1. Analisis Deskriptif Kualitatif

1. Analisis Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI

Analisis *Current Ratio* (CR) Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang dijadikan sebagai objek penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Analisis *Current Ratio* (CR) Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

No	Kode Emiten	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-Rata (kali)
1	ASII	1,242	1,323	1,379	1,239	1,229	1,282
2	AUTO	1,890	1,332	1,323	1,505	1,719	1,554
3	BRAM	1,571	1,416	1,806	1,891	2,389	1,815
4	GJTL	2,309	2,016	1,778	1,731	1,630	1,893
5	INDS	3,856	2,912	2,231	3,033	5,125	3,432
6	NIPS	1,051	1,294	1,047	1,218	1,174	1,157
7	PRAS	1,031	1,003	1,005	1,007	0,957	1,001
Rata-Rata Per Tahun (Kali)		1,850	1,614	1,510	1,661	2,032	1,733
Nilai CR Minimum							0,957
Nilai CR Maksimum							5,125
Rata-Rata CR Keseluruhan							1,733

Sumber: Data Diolah

Dari Tabel 3.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berfluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan sebagian besar perusahaan mengalami peningkatan aset lancar yang lebih tinggi dibandingkan dengan hutang lancarnya.

2. Analisis Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI

Analisis ukuran perusahaan (*Size*) Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang dijadikan sebagai objek penelitian dapat dilihat pada 3.2.

Tabel 3.2
Analisis Ukuran Perusahaan (*Size*) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

N o	Kode Emiten	2013 (kali)	2014 (kali)	2015 (kali)	2016 (kali)	2017 (kali)	Rata-Rata (kali)
1	ASII	32,997	33,095	33,134	33,199	33,320	33,149
2	AUTO	30,166	30,297	30,294	30,313	30,323	30,279
3	BRAM	28,726	28,980	28,925	29,073	29,101	28,961
4	GJTL	30,362	30,406	30,494	30,559	30,532	30,471
5	INDS	28,418	28,456	28,569	28,538	28,521	28,500
6	NIPS	27,406	27,819	28,068	28,206	28,272	27,954
7	PRAS	27,402	27,883	28,057	28,099	28,064	27,901
Rata-Rata Per Tahun (Kali)		29,354	29,562	29,649	29,713	29,733	29,602
Nilai Size Minimum							27,402
Nilai Size Maksimum							33,320
Rata-Rata Size Keseluruhan							29,602

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 3.2 terlihat bahwa ukuran perusahaan (*Size*) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan pada aset lancar dan aset tetap.

3. Analisis Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI

Analisis Profitabilitas dengan parameter *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang dijadikan sebagai objek penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Analisis *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

No	Kode Emiten	2013 (kali)	2014 (kali)	2015 (kali)	2016 (kali)	2017 (kali)	Rata-Rata (kali)
1	ASII	0,210	0,184	0,123	0,131	0,148	0,159
2	AUTO	0,111	0,094	0,032	0,046	0,051	0,067
3	BRAM	0,034	0,089	0,069	0,113	0,113	0,084
4	GJTL	0,021	0,045	-0,058	0,107	0,008	0,025
5	INDS	0,084	0,070	0,001	0,024	0,053	0,046
6	NIPS	0,144	0,087	0,050	0,078	0,050	0,082
7	PRAS	0,032	0,017	0,009	-0,004	-0,005	0,010
Rata-Rata Per		0,091	0,084	0,032	0,071	0,060	0,067

Tahun (Kali)		
Nilai ROE Minimum		0,058
Nilai ROE Maksimum		0,210
Rata-Rata ROE Keseluruhan		0,067

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 3.3 terlihat bahwa *Return On Equity* (ROE) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun, hal ini disebabkan oleh sebagian besar perusahaan menggunakan total ekuitas yang lebih tinggi sedangkan laba yang dihasilkan cenderung mengalami penurunan.

4. Analisis Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI

Berikut disajikan analisis *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Analisis *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

No	Kode Emiten	2013 (kali)	2014 (kali)	2015 (kali)	2016 (kali)	2017 (kali)	Rata-Rata (kali)
1	ASII	3,280	3,144	2,380	2,992	2,718	2,903
2	AUTO	2,041	2,214	0,841	1,041	1,016	1,431
3	BRAM	0,557	1,125	1,022	1,169	1,163	1,007
4	GJTL	1,023	0,830	0,342	0,638	0,417	0,650
5	INDS	0,644	0,578	0,120	0,259	0,387	0,398
6	NIPS	1,040	1,257	1,037	0,687	0,930	0,990
7	PRAS	0,319	0,209	0,122	0,172	0,228	0,210
Rata-Rata Per Tahun (Kali)		1,272	1,337	0,838	0,994	0,980	1,084
Nilai PBV Minimum							0,120
Nilai PBV Maksimum							3,280
Rata-Rata PBV Keseluruhan							1,084

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan Tabel 3.4 terlihat bahwa *Price to Book Value* (PBV) mengalami fluktuasi namun cenderung mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh nilai buku per lembar saham yang meningkat tidak diikuti oleh peningkatan harga saham.

2.2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan SPSS 20 dengan hasil yang terlihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-6,671	1,006	
1 CR	-,134	,060	-,131
SIZE	,250	,035	,491
ROE	8,857	1,055	,567

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20

Berdasarkan tabel 3.5, model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$= -6,671 - 0,134X_1 + 0,250X_2 + 8,857X_3$$

Artinya, likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

2. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Nilai koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Sementara koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel independen menjelaskan variasi perubahan pada variasi dependennya. Berikut hasil pengolahan data yang menunjukkan koefisien korelasi dan determinasi pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6

Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,947 ^a	,897	,887	,30207

a. Predictors: (Constant), ROE, CR, SIZE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20

Dari tabel 3.6 terlihat terdapat korelasi atau hubungan yang sangat kuat antara likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas dengan nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan

Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Sementara koefisien determinasi menunjukkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat menjelaskan nilai perusahaan sebesar 89,7% sedangkan sisanya sebesar 10,3% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti kebijakan dividen, struktur modal dan *total asset turnover*.

2.3. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan F

Adapun uji simultan disajikan dalam tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7

Perkiraan Uji F_{hitung} ANOVA^a

Model	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3	8,216	90,038	,000 ^b
Residual	31	,091		
Total	34			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, SIZE

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20

Berdasarkan Tabel 3.7, hasil uji F yang ditampilkan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 90,038 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 atau 0,000 < 0,05 dan nilai df = (n-k-1) = 35-3-1 = 31 diperoleh nilai F_{tabel} (5%, 31 vs 3) sebesar 2,91. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} > F_{tabel} atau 90,038 > 2,91 maka H₀ ditolak, artinya bahwa likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

2. Uji Parsial t

Uji t berguna untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8

Perkiraan Nilai Uji t_{hitung}

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	-6,635	,000
CR	-2,254	,031
SIZE	7,224	,000
ROE	8,393	,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 20

Current Ratio (CR) sebagai parameter likuiditas mempunyai nilai t_{hitung} 2,254 > t_{tabel} sebesar 2,03951 dan nilai signifikansi 0,031 < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Size sebagai parameter ukuran perusahaan mempunyai nilai t_{hitung} 7,224 > t_{tabel} sebesar 2,03951 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Return On Equity (ROE) yang menjadi parameter profitabilitas mempunyai nilai t_{hitung} 8,393 > t_{tabel} sebesar 2,03951 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

3.2. Evaluasi

3.2.1. Evaluasi Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI

Dari hasil analisis diketahui bahwa likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 berfluktuasi dan cenderung mengalami

peningkatan. Hal ini dikarenakan sebagian besar perusahaan mengalami peningkatan aset lancar (kas, piutang dan persediaan) yang lebih tinggi dibandingkan dengan hutang lancar (utang bank, utang usaha, utang jangka pendek yang segera jatuh tempo).

Untuk mencapai likuiditas yang optimal perusahaan sebaiknya mempercepat perputaran piutang dan perputaran persediaan yang dapat dilakukan dengan meningkatkan penjualan tunai, karena semakin tinggi pendapatan kas perusahaan maka nilai aset lancar akan meningkat. Dengan demikian maka perusahaan tidak akan terkendala dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Selain itu perusahaan juga sebaiknya meminimalisis penggunaan utang jangka pendek dengan beralih menggunakan utang jangka panjang.

3.2.2. Evaluasi Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan *Size* pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan pada aktiva lancar (seperti kas, piutang, persediaan dan lain-lain) dan karena adanya investasi yang dilakukan perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk mengoptimalkan ukuran perusahaan maka perusahaan sebaiknya dapat mengelola aset untuk dijadikan sebagai sumber pendanaan yang dapat menghasilkan penjualan atau pendapatan. Kemampuan perusahaan yang baik dalam mengelola aset menunjukkan kinerja perusahaan baik dan hal ini akan dapat menarik perhatian pihak eksternal untuk ikut mendanai kegiatan perusahaan.

3.2.3. Evaluasi Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif

dan Komponen yang Terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. hal ini disebabkan oleh sebagian besar perusahaan menggunakan total ekuitas (tambahan modal disetor dan saldo laba) yang lebih tinggi sedangkan laba yang dihasilkan cenderung mengalami penurunan, laba mengalami penurunan dikarenakan kenaikan pendapatan lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan beban.

Untuk meningkatkan profitabilitas maka perusahaan sebaiknya meningkatkan nilai penjualan dan meminimalisir biaya agar laba yang dihasilkan dapat maksimal. Nilai profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan.

3.2.4. Evaluasi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI

Berdasarkan hasil analisis penelitian diketahui bahwa nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. hal ini disebabkan oleh sebagian perusahaan memiliki nilai buku per lembar saham yang meningkat tidak diikuti oleh peningkatan harga saham. Peningkatan nilai buku terjadi karena peningkatan ekuitas biasa (saldo laba).

untuk meningkatkan nilai perusahaan, sebaiknya perusahaan mengelola kinerja keuangannya dengan maksimal, dengan kinerja yang baik maka perusahaan dapat memperoleh laba maksimal dan dapat membagikan dividen yang cukup tinggi

kepada investor, hal ini akan membuat investor meningkatkan penanaman modalnya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis dan evaluasi pada bab sebelumnya maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata *Current Ratio* (CR) yang menjadi parameter likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berfluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan. Terdapat 3 perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* (CR) di atas rata-rata yaitu perusahaan dengan kode emiten BRAM, GJTL, dan INDS. Terdapat 4 perusahaan yang memiliki nilai *Current Ratio* (CR) di bawah rata-rata yaitu perusahaan dengan kode emiten ASII, AUTO, NIPS dan PRAS.
2. Nilai rata-rata *Size* yang menjadi parameter ukuran perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan. Terdapat 3 perusahaan yang memiliki nilai *Size* di atas rata-rata yaitu perusahaan dengan kode ASII, AUTO dan GJTL. Terdapat 4 perusahaan yang memiliki nilai *Size* di bawah rata-rata yaitu perusahaan dengan kode emiten BRAM, INDS, NIPS dan PRAS.
3. Nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) yang menjadi parameter profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 berfluktuasi dan cenderung menurun. Terdapat satu perusahaan dengan nilai *Return On Equity* (ROE) yang sama dengan nilai rata-rata yaitu perusahaan dengan kode emiten AUTO. Terdapat 3 perusahaan yang memiliki nilai *Return On Equity* (ROE) di atas rata-rata yaitu perusahaan dengan kode emiten ASII, BRAM dan

- NIPS. Terdapat 3 perusahaan yang memiliki nilai *Return On Equity* (ROE) di bawah rata-rata yaitu perusahaan dengan kode emiten GJTL, INDS dan PRAS.
4. Nilai rata-rata *Price to Book Value* (PBV) yang menjadi parameter nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 berfluktuasi dan cenderung menurun. Terdapat 2 perusahaan yang memiliki nilai *Price to Book Value* (PBV) di atas rata-rata yaitu perusahaan dengan kode emiten ASII dan AUTO. Terdapat 5 perusahaan yang memiliki nilai *Price to Book Value* (PBV) di bawah rata-rata yaitu perusahaan dengan kode emiten BRAM, GJTL, INDS, NIPS dan PRAS.
 5. Hasil dari pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara likuiditas terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017
 6. Melalui analisis koefisien korelasi dapat dilihat dari nilai r bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang sangat kuat antara variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Melalui analisis koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R^2 bahwa likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat menjelaskan nilai perusahaan sebesar 89,6% sedangkan sisanya sebesar 10,4% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
 7. Melalui hasil uji statistik secara simultan (uji F), diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya bahwa likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
 8. Melalui uji statistik secara parsial (uji t), *Current Ratio* (CR) sebagai parameter likuiditas mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. *Size* sebagai parameter ukuran perusahaan mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. *Return On Equity* (ROE) sebagai parameter profitabilitas mempunyai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
- 4.2. Saran**
- Berdasarkan hasil kesimpulan dan evaluasi penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu:
1. Untuk mencapai likuiditas yang optimal perusahaan sebaiknya mempercepat perputaran piutang dan perputaran persediaan yang dapat dilakukan dengan meningkatkan penjualan tunai, karena semakin tinggi pendapatan kas perusahaan maka nilai aset lancar

akan meningkat. Selain itu perusahaan juga sebaiknya meminimalisir penggunaan utang jangka pendek dengan beralih menggunakan utang jangka panjang.

2. Untuk mengoptimalkan ukuran perusahaan maka perusahaan sebaiknya dapat mengelola aset untuk dijadikan sebagai sumber pendanaan yang dapat menghasilkan penjualan atau pendapatan. Kemampuan perusahaan yang baik dalam mengelola aset menunjukkan kinerja perusahaan baik dan hal ini akan dapat menarik perhatian pihak eksternal untuk ikut mendanai kegiatan perusahaan.
3. Untuk meningkatkan profitabilitas maka perusahaan sebaiknya meningkatkan nilai penjualan dan meminimalisir biaya agar laba yang dihasilkan dapat maksimal. Nilai profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan.
4. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, sebaiknya perusahaan mengelola kinerja keuangannya dengan maksimal, dengan kinerja yang baik maka perusahaan dapat memperoleh laba maksimal dan dapat membagikan dividen yang cukup tinggi kepada investor, hal ini akan membuat investor meningkatkan penanaman modalnya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. 2004. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Baridwan, Zaki. 2004. **Intermediated Accounting**. Edisi 8. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UGM.
- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston. 2010. **Dasar-Dasar Manajemen**

Keuangan. Buku I. Edisi XI. Jakarta : Salemba Empat.

Hartono, Jogiyanto. 2008. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. Yogyakarta : BPFE.

Hery. 2017. **Kajian Riset Akuntansi**. Jakarta: Grasindo.

Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2012. **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**. Edisi XII. Jilid I. Jakarta: Salemba Empat.

Horngren, Charles T dan Walter T. Harrison. 2007. **Akuntansi**. Jilid Satu. Edisi: Tujuh. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Husnan, Suad dan Enny Pujiastuti. 2012. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Edisi VI. Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP TIMP YPKN.

Kasmir. 2010. **Pengantar Manajemen Perusahaan**. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Keown, Arthur J, *et al*. 2004. **Manajemen Keuangan : Prinsip-Prinsip Dasar dan Aplikasi**. Edisi IX. Jilid 1. Jakarta : Gramedia.

Murhadi, Warner R. 2013. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta : Salemba Empat.

Munawir, Slamet. 2010. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.

Rudianto. 2009. **Pengantar Akuntansi**. Jakarta: Erlangga.

Rudianto. 2012. **Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Stratregis**. Jakarta: Erlangga.

Sartono, Agus. 2010. **Manajemen Keuangan dan Aplikasi**. Yogyakarta : BPFE.

Sudana, I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek**. Jakarta : Erlangga.